

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari fokus penelitian yang telah dijawab dalam pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan biogas oleh masyarakat desa Aryojeding, memanfaatkan biogas dengan menggunakan kompor biogas untuk memasak sehari-hari. Bahkan lebih memilih memasak menggunakan kompor biogas daripada kayu bakar (*pawonan*) ketika ada acara hajatan, karena dirasa lebih hemat dan praktis.
2. Sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam hadits Rasulullah SAW, bahwa dalam hal ini biogas diqiyaskan dengan lemak bangkai yang digunakan untuk menyalakan lampu (*dimar*) pada zaman Rasulullah SAW. Melihat hal itu maka hukum pengalihan kotoran menjadi gas dibolehkan atau tidak diharamkan. Pengalihan kotoran menjadi gas melalui instalasi biogas dilakukan dengan proses penguraian kotoran melalui bantuan aktifitas bakteri pengurai dalam ruang kedap udara. Jadi, dengan melihat penjelasan dari 5 kitab dalam temuan penelitian, gas yang dihasilkan dari kotoran atau benda najis dihukumi tidak najis.

3. Masyarakat desa Aryojeding memahami bahwasanya penggunaan biogas adalah diperbolehkan atau dengan kata lain tidak diharamkan, ini didasarkan pada hadist Rasulullah SAW. Masyarakat juga memahami bahwa terkait hukum makanan yang dimasak menggunakan biogas tetap halal atau tidak haram untuk di konsumsi, sama halnya seperti dimasak menggunakan gas LPG atau kayu bakar.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai penemuan energi alternatif terbaru yang memanfaatkan limbah kotoran hewan ternak menjadi gas yang bermanfaat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat umum, perlu diketahui bahwasanya biogas merupakan energi alternatif pengganti LPG yang ramah lingkungan dan terus dapat diperbarui, beda dengan gas LPG yang semakin lama semakin menipis keberadaannya di muka bumi. Sehingga alangkah baiknya kita beralih kepada biogas yang juga memanfaatkan limbah sehingga lebih bermanfaat dan tidak terbuang sia-sia yang juga dapat meracuni lingkungan.
2. Untuk pengguna dan juga kontraktor instalasi biogas, hendaklah untuk terus mengembangkan teknologi biogas. Dengan terus mencari dan

menemukan inovasi-inovasi terbaru untuk terus menambah fasilitas-fasilitas untuk terciptanya penggunaan biogas sebagai energi alternatif yang bermanfaat, hemat, dan praktis.

3. Untuk peneliti di kemudian hari, mengenai hukum penggunaan biogas dalam pandangan Islam ini masih banyak hal-hal yang sangat perlu untuk dikaji. Sehingga untuk itu perlu penelitian yang lebih mendalam terhadap berbagai aspek biogas, agar lebih bisa diketahui bagaimana hukumnya dalam pandangan Islam.